BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pelaksanaan Rasional Emotif Terapi dengan menggunakan teknik konfrontasi untuk meningkatkan keterampilan sosial Anak korban *Bullying* di Gundih Bubutan Surabaya dilakukan melalui langkah-langkah yang ada dalam proses konseling.

   Langkah yang pertama yaitu identifikasi masalah. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan orang tua, teman, maupun masyarakat sekitar. Di mana data tersebut digunakan untuk konselor mengetahui lebih banyak mengenai klien sehingga proses identifikasi masalah berjalan dengan lancar. Dari hasil identifikasi masalah, diketahui bahwa klien mendapatkan perilaku *Bullying* dari teman-temannya.

   Langkah kedua yaitu diagnosa. Dari hasil identifikasi masalah, konselor mengetahui bahwa perilaku *Bullying* teman-temannya menyebabkan klien mengalami penurunan dalam proses pelaksanaan bermasyarakat atau bersosialisasi. Kurangnya interaksi klien beberapa waktu terakhir dengan lingkungannya menjadikan klien pribadi yang diam dan tidak aktif. Perilaku *Bullying* tersebut dipicu karena tingkat perekonomian klien menurun, sehingga menjadi bahan olokan, ejekan, dan cacian sehingga dapat dikategorikan sebagai perilaku *Bullying* secara verbal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah yang ketiga prognosis. Konselor menetapkan RET atau Rasional Emotif Terapi dengan teknik Konfrontasi dalam menyelesaikan permasalahan klien.

Langkah ke empat Treatment. Konselor memberikan treatmen dengan menggunakan teknik konfrontasi. Di mana treatment ini bertujuan untuk menyadarkan klien tentang adanya kesenjangan antara kenyataan dengan apa yang dipikirkan klien.

Dan langkah yang terakhir yaitu evaluasi dan follow up. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perubahan atau perkembangan pada diri klien. dan dalam penelitian ini klien mengalami perubahan positif dalam kesehariannya. Keterampilan sosial klienpun meningkat dengan meningkatnya intensitas klien bersosial.

2. Hasil akhir pelaksanaan Rasional Emotif Terapi dengan menggunakan teknik konfrontasi untuk meningkatkan keterampilan sosial Anak korban *Bullying* di Gundih Bubutan Surabaya pada penelitian ini menunjukkan perubahan positif. Beberapa sikap klien dalam bersosial mengalami peningkatan. Seperti klien sudah tidak membatasi dirinya lagi untuk bergaul dengan teman sebayanya, dan klien sudah berani mengungkapkan apa yang dirasakannya dengan emosi yang benar. Hal ini ditunjukkan saat klien sudah mau ke kantin dan pulang sekolah bersama temannya. sepulang sekolahpun klien mau pergi untuk bermain dengan teman-temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil yang sempurna dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih menjadi baik.

Adapun saran-saran dari peneliti adalah:

1. Bagi Pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi semuanya, khususnya pada mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling islam. Agar orang dewasa lainnya lebih peka terhadap perubahan sikap yang dialami oleh anak-anak di sekitarnya. Karena anak-anak akan cenderung diam saat dirinya merasa terancam atau takut. Sehingga kasus-kasus *Bulllying* tidak sampai pada titik yang lebih parah.

2. Bagi Keluarga

   Diharapkan untuk keluarga khususnya orang tua untuk terus memberikan perhatian dan mau mendengarkan klien. sehingga klien dapat merasa aman dan nyaman untuk berkomunikasi dengan keluarga. Motivasi dan *Support* juga perlu diberikan kepada klien. Agar klien lebih percaya diri dan tidak takut untuk mengungkapkan perasannya sesuai dengan emosinya saat itu, dan dapat menjadi pribadi yang lebih baik dikemudikan hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Klien

Klien diharapkan selalu mengatakan atau menceritakan apa saja yang dialami klien di sekolah. Sehingga orang tua dapat mengetahui perasaan klien. Jangan memberikan penilaian negatif sebelum mencoba untuk melakukan atau mengenali hal tersebut.

4. Bagi Konselor

Dapat tetap memantau serta dapat memberikan motivasi agar klien lebih semangat dalam menjalani kehidupannya yang sekarang. Konselor diharapkan untuk menambah pengetahuannya dan wawasan tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan dapat teratasi dengan baik.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian yang selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id